

ABSTRAK

Perkembangan aktivitas perkotaan yang cukup pesat berdampak pada mendesaknya kebutuhan lahan, akibatnya banyak ruang terbuka yang tergusur oleh bangunan-bangunan. Gejala semacam ini dapat diidentifikasi sebagai adanya fenomena alih fungsi ruang terbuka publik. Adanya fenomena alih fungsi ruang terbuka publik menjadi bersifat privat pada Kawasan Perdagangan ini mengakibatkan beberapa permasalahan, diantaranya adalah berkurangnya luasan ruang terbuka publik dan kenyamanan pejalan kaki akibat pemanfaatan ruang trotoar sebagai ruang aktivitas PKL, serta adanya disintegrasi spasial antara sektor formal dan informal.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimana Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Oleh Pedagang Kaki Lima di Kawasan Perdagangan Kota Gorontalo?*

Metode dan analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode kualitatif rasionalistik. Alasan dipilihnya metode kualitatif deskriptif karena beberapa variabel yang berpengaruh pada studi ini adalah variabel kualitatif. Metode analisis kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan peristiwa dan fenomena yang terjadi di wilayah studi. Sedangkan metode kualitatif rasionalistik diimplementasikan pada proses analisis.

Hasil penelitian ini adalah pola pemanfaatan ruang terbuka publik oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) pada Kawasan Perdagangan Kota Gorontalo di sepanjang jalan MT Haryono dan jalan Jend. Suprpto membentuk pola linier yang memanjang mengikuti ketersediaan ruang trotoar sepanjang tepi jalan.